

ABSTRAK

Antikoagulan adalah bahan yang digunakan untuk mencegah terjadinya pembekuan darah. Antikoagulan yang sering dipakai diantaranya adalah K₂EDTA dan Na₂EDTA. Di beberapa Rumah Sakit penundaan waktu pemeriksaan sering kali terjadi. Hal tersebut dikarenakan banyaknya jumlah pasien dan terbatasnya tenaga kesehatan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh waktu penyimpanan darah K₂EDTA dan Na₂EDTA terhadap jumlah sel trombosit. Lamanya waktu penyimpanan darah dalam penelitian ini adalah 1 jam, 2 jam dan 3 jam. Penelitian ini bersifat observasional dengan teknik analisa kuantitatif, dengan sampel 6 orang mahasiswa jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya, yang dilakukan pada bulan Mei 2019 di Laboratorium Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah trombosit dengan bahan uji darah K₂EDTA yang diperiksa segera adalah 296,33/mm³, yang disimpan 1 jam adalah 293,00/mm³, yang disimpan 2 jam adalah 287,50/mm³ dan yang disimpan 3 jam adalah 282,17/mm³. Sedangkan rata-rata jumlah trombosit dengan bahan uji Na₂EDTA yang diperiksa segera adalah 287,83/mm³, yang disimpan 1 jam adalah 281,5/mm³, yang disimpan 2 jam adalah 276,00/mm³ dan yang disimpan 3 jam adalah 271,83/mm³. Berdasarkan uji statistik ANOVA didapatkan p *value* sebesar 0,912 yang berarti p *value* > α (0,05) untuk bahan uji darah K₂EDTA dan p *value* sebesar 0,888 yang berarti p *value* > α (0,05) untuk bahan uji darah Na₂EDTA sehingga dapat disimpulkan bahwa waktu penyimpanan darah K₂EDTA dan Na₂EDTA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil hitung jumlah sel trombosit.

Kata kunci : *Penundaan pemeriksaan, Trombosit, Antikoagulan EDTA*